





pekerjaan, seperti adanya beberapa industri pabrik yang berdiri di sekitar Desa Tropodo, adanya industri rumah tangga atau kerajinan, adanya tenaga pengajar dan lain sebagainya. Namun di desa ini ada beberapa perempuan yang malah bekerja menjadi buruh bangunan, di mana pekerjaan ini umumnya diasumsikan sebagai pekerjaan laki-laki (lebih cocok untuk laki-laki).

*Ketiga*, Lokasi ini merupakan lokasi yang terdekat dengan tempat tinggal peneliti, yakni sekitar 1 km dari desa Wedoro. Bisa dikatakan bahwa desa yang peneliti jadikan obyek penelitian ini merupakan tetangga desa peneliti sendiri. Sehingga mempermudah dalam melakukan penelitian, terutama dalam melakukan perpanjangan keikutsertaan.

### **C. Jenis dan Sumber Data**

Pada skripsi kali ini peneliti menggunakan metode kualitatif, dari penelitian tersebut diperoleh data yang bersifat deskriptif baik berupa kata-kata dari person-person yang ada di dalam objek penelitian, maupun dari arsip tertulis.

Peneliti juga mencoba untuk mendiskripsikan kejadian yang ada dalam tempat tersebut melalui observasi. Dengan kata lain, penelitian ini menggunakan pendekatan diskriptif yang datanya berasal dari arsip, hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen, dan sebagainya.

Sehingga dalam penelitian ini, peneliti mencoba mendiskripsikan kehidupan para perempuan yang menjalani pekerjaan kasar sebagai buruh

















## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.<sup>41</sup> Untuk itu, setelah memperoleh data-data yang dibutuhkan melalui teknik pengumpulan data yang telah peneliti terangkan, peneliti kemudian menganalisis data tersebut. Peneliti memilih atau mengkategorikan data-data yang relevan dengan rumusan masalah yang telah peneliti tetapkan. Mana data yang bisa dikategorikan sebagai jawaban dari bagaimana kehidupan perempuan sebagai buruh bangunan, seberapa berat mereka menjalani pekerjaannya, apa yang membuat mereka memilih buruh bangunan sebagai pekerjaannya. Serta bab mana yang menjadi jawaban bagi pandangan masyarakat terhadap buruh bangunan perempuan.

Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Bogdan dan Biklen, bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>42</sup>

---

<sup>41</sup> Michael Quinn Patton, *Qualitative Evaluation Methods* (Beverly Hills: Sage Publications, 1987), 268.

<sup>42</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 248.



## 2. Ketekunan Pengamatan

Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap segala bentuk pekerjaan yang dilakukan buruh bangunan perempuan dan situasi lainnya di lokasi proyek, dan juga keadaan tempat tinggalnya selama bekerja sebagai buruh bangunan. Ketekunan pengamatan ini dilakukan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang peneliti cari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman temuan-temuan persoalan.

## 3. Triangulasi

Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data itu.

Dalam hal ini, peneliti memeriksa data-data yang diperoleh, baik melalui wawancara maupun observasi, untuk kemudian peneliti bandingkan dengan data dari luar sumber lainnya, yakni informan dan lainnya. Sehingga keabsahan data bisa dipertanggungjawabkan.

## 4. Uraian rinci

Dalam tehnik ini, peneliti melaporkan hasil penelitiannya yang diuraikan dengan teliti dan secermat mungkin, sehingga dapat menggambarkan lokasi penelitian. Oleh sebab itu, hasil penelitian tetap mengacu pada fokus penelitian.



